



BPPSI PEKANBARU

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

Untuk Periode Tahun Anggaran 2019



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**Balai Pengembangan Produk dan
Standardisasi Industri Pekanbaru**

019.07.2.417912

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	1
EXECUTIVE SUMMARY	3
NERACA	3
LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA	4
I. PENDAHULUAN	5
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA	5
1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang	6
2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)	7
3. Kebijakan Kapitalisasi BMN	8
4. Rekonsiliasi Nilai BMN	8
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN	8
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2019	9
1. Saldo Awal Tahunan Tahun Anggaran 2018	9
2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2019	9
3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2019	28
V. INFORMASI BMN LAINNYA	30
1. Perkembangan Nilai BMN	30
2. Informasi Pengelolaan BMN	31

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru sebagai pelaksana penatausahaan BMN di tingkat daerah selaku Kuasa Pengguna Barang, menyajikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (LBKPT) Tahun Anggaran 2019 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008.

LBKPT Tahun Anggaran 2019 memberikan gambaran posisi BMN pada tanggal 31 Desember 2019, mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2019 yang disajikan berdasarkan Perkiraan Neraca, Penyusutan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019, dan Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna, sebagai berikut:

1. LBKPT Tahun Anggaran 2019 berdasarkan Perkiraan Neraca menyajikan informasi tentang aset dalam bentuk Barang Milik Negara terdiri atas: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan serta Akumulasi Penyusutan Aset Tetap posisi per 31 Desember 2019.
2. Nilai BMN Intrakomptabel posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 21.590.040.208,- (*Dua puluh satu milyar lima ratus sembilan puluh juta empat puluh ribu dua ratus delapan rupiah*) dan nilai BMN Ekstrakomptabel adalah sebesar Rp. 16.229.360,- (*Enam belas juta dua ratus dua puluh sembilan ribu tiga ratus enam puluh rupiah*) sehingga total nilai BMN gabungan adalah sebesar Rp. 21.606.269.568,- (*Dua puluh satu milyar enam ratus enam juta dua ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh delapan rupiah*).
3. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna menyajikan informasi tentang hal-hal yang belum termuat dalam LBKP, yang meliputi: uraian tentang kebijakan akuntansi dan penjelasan pos-pos laporan BMN, pendekatan penyusunan laporan, daftar rinci atau uraian atas nilai yang disajikan dalam laporan BMN, serta informasi BMN lainnya.
4. Akumulasi penyusutan BMN Intrakomptabel posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 2.755.862.123,- (*Dua milyar tujuh ratus lima puluh lima juta delapan ratus enam puluh dua ribu seratus dua puluh tiga rupiah*) dan akumulasi penyusutan BMN Ekstrakomptabel adalah sebesar Rp. 3.254.495,- (*Tiga juta dua ratus lima puluh empat ribu empat ratus sembilan puluh lima rupiah*). Maka akumulasi penyusutan BMN gabungan adalah sebesar Rp. 2.759.116.618,- (*Dua milyar tujuh ratus lima puluh sembilan juta seratus enam belas ribu enam ratus delapan belas rupiah*).

Penyusunan LBKPT Tahun Anggaran 2019 ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan

Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kami harapkan LBKPT Tahun Anggaran 2019 ini dapat memberikan gambaran dan informasi kepada *stakeholders* terkait penggunaan BMN yang sesuai dengan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006.

Kami menyadari bahwa LBKPT Tahun Anggaran 2019 ini masih belum sempurna. Untuk itu, kami harapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan LBKP secara tepat waktu dan akurat sehingga terwujud penggunaan BMN yang tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kepala BPPSI Pekanbaru



Fathullah, S.T., M.Sc.

NIP 198611012009111001

EXECUTIVE SUMMARY

Kepala BPPSI Pekanbaru selaku Kuasa Pengguna Barang berkewajiban untuk menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna berupa Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (LBKPT) Tahun Anggaran 2019 secara periodik yang meliputi: Perkiraan Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna, sebagaimana diatur dalam pasal 71 Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2008.

LBKPT Tahun Anggaran 2019 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010.

LBKPT Tahun Anggaran 2019 ini disusun berdasarkan data Barang Milik Negara pada Satuan Kerja BPPSI Pekanbaru selaku Kuasa Pengguna Barang Tingkat Satker yang dituangkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2019.

1. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan pemerintah pusat mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019, dalam hal ini neraca yang disajikan merupakan neraca BMN yang terdiri dari Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan serta Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.

Nilai BMN posisi per 31 Desember adalah sebesar Rp. 18.971.040.835,- (*Delapan belas milyar sembilan ratus tujuh puluh satu juta empat puluh ribu delapan ratus tiga puluh lima rupiah*) yang terdiri dari Persediaan sebesar Rp. 93.640.750,- (*Sembilan puluh tiga juta enam ratus empat puluh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*), Aset Tetap sebesar Rp. 21.590.040.208,- (*Dua puluh satu milyar lima ratus sembilan puluh juta empat puluh ribu dua ratus delapan rupiah*), Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 2.755.862.123,- (*Dua milyar tujuh ratus lima puluh lima juta delapan ratus enam puluh dua ribu seratus dua puluh tiga rupiah*), Aset Tak Berwujud sebesar Rp. 80.372.000,- (*Delapan puluh juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah*), dan Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud sebesar Rp. 37.150.000,- (*Tiga puluh tujuh juta seratus lima puluh ribu rupiah*).

Ringkasan Neraca atas BMN pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan dalam rupiah sebagai berikut :

Uraian Neraca	31 Desember 2018 (Rp.)	31 Desember 2019 (Rp.)
Aset Lancar	251.125.100	93.640.750
Aset Tetap	16.016.889.828	21.590.040.208
KDP	0	0
Akumulasi Penyusutan	(1.066.821.006)	(2.755.862.123)
Aset Tak Berwujud	80.372.000	80.372.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(18.575.000)	(37.150.000)
Total Aset	15.262.990.922	18.971.040.835

2. LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Kuasa Pengguna pada tanggal 31 Desember 2019, Laporan Barang Kuasa Pengguna ini disajikan berdasarkan sub-sub kelompok barang yang terdiri dari intrakomptabel dan ekstrakomptabel.

Nilai BMN Intrakomptabel adalah sebesar Rp. 21.590.040.208,- (*Dua puluh satu milyar lima ratus sembilan puluh juta empat puluh ribu dua ratus delapan rupiah*), sementara nilai BMN Ekstrakomptabel adalah sebesar Rp. 16.229.360,- (*Enam belas juta dua ratus dua puluh sembilan ribu tiga ratus enam puluh rupiah*).

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA BPPSI PEKANBARU
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2019

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung pengelolaan BMN yang baik dan seiring dengan bergulirnya reformasi keuangan, Pemerintah telah menerbitkan paket perundangan yang mengatur mengenai keuangan dan perbendaharaan negara melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004. Selanjutnya, sebagai peraturan pelaksanaan atas kedua Undang-Undang tersebut terkait dengan pengelolaan Barang Milik Negara, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D).

Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 6 Tahun 2006 dimaksud meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana telah diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Terkait dengan kegiatan pengelolaan BMN tersebut, maka BPPSI Pekanbaru sebagai Satuan Kerja di Kementerian Perindustrian selaku Kuasa Pengguna Barang (KPB) lingkungan secara periodik menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna. Laporan ini merupakan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2019 per 31 Desember 2019.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan PP Nomor 6 Tahun 2006 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2006, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

- 1) barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- 2) barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- 3) barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
- 4) barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan

ketentuan. Dalam PP Nomor 6 Tahun 2006 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN BPPSI Pekanbaru bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBP sebagai output utama penatausahaan dari pengguna barang, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh pengguna barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) terkait BMN. LBP juga menjadi bahan untuk menyusun neraca barang milik negara yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas maka informasi yang disajikan dalam LBP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas LBP sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan kepatuhan pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- 2) Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)
- 3) Kebijakan kapitalisasi BMN
- 4) Rekonsiliasi nilai BMN

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodefikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna dan pengguna BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBP dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik

antar periode pelaporan maupun entitas pelaporan, yaitu satker sebagai kuasa pengguna barang.

Dalam PMK Nomor 97/PMK.06/2007 diatur pemberian kode BMN sesuai dengan penggolongan dan kodefikasi masing-masing BMN. Selain itu, dalam rangka harmonisasi penyajian BMN dalam penyusunan Neraca BMN dan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kodefikasi BMN diselaraskan dengan Bagan Akun Standar.

Sesuai dengan PMK Nomor 29/PMK.06/2010, BMN diklasifikasikan ke dalam 8 (delapan) golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang.

Pelaporan BMN pada tingkat kuasa pengguna barang (satuan kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang. Sedangkan pelaporan BMN pada tingkat wilayah dan/atau Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pengguna barang (K/L) laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi BMN.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Salah satu tujuan penyusunan laporan BMN adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Kementerian Perindustrian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN, dalam hal ini, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi BMN berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini menghasilkan penyajian BMN dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan, (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset Lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak

mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang/jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

3. Kebijakan kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007, diatur bahwa BMN disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu :

- a) BMN berupa gedung dan bangunan yang nilainya Rp. 10.000.000 atau lebih;
- b) BMN berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp. 300.000 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp. 1 atau lebih.

4. Rekonsiliasi Nilai BMN

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2019 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2019 ini adalah sebesar Rp. 21.606.269.568,- (*Dua puluh satu milyar enam ratus enam juta dua ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh delapan rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 16.319.992.828,- (*Enam belas milyar tiga ratus sembilan belas juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah*), nilai mutasi tambah yang terjadi selama Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 5.917.165.740,- (*Lima milyar sembilan ratus tujuh belas juta seratus enam puluh lima ribu tujuh ratus empat puluh rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 630.889.000,- (*Enam ratus tiga puluh juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan

penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
9. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
10. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada BPPSI Pekanbaru
11. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
12. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2019

1. Saldo Awal Tahunan Tahun Anggaran 2018

Nilai BMN per 31 Desember 2018 menurut Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru adalah sebesar Rp 16.319.992.828,- (*Enam belas milyar tiga ratus sembilan belas juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2019

Mutasi BMN Tahunan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 93.640.750,- (*Sembilan puluh tiga juta enam ratus empat puluh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 251.125.100,- (*Dua ratus lima puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu seratus rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 157.484.350,- (*Seratus lima puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Barang Konsumsi	54.555.000	(21.612.750)	32.942.250
Bahan Untuk Pemeliharaan	265.000	580.500	845.500
Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	0
Bahan Baku	79.084.100	(67.272.000)	11.812.100
Persediaan Lainnya	117.221.000	(69.180.100)	48.040.900
JUMLAH	251.125.100	(157.484.350)	93.640.750

Total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 157.484.350,- (*Seratus lima puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah*) yang terdiri dari jumlah persediaan masuk (pembelian) sebesar Rp. 362.038.606,- (*Tiga ratus enam puluh dua juta tiga puluh delapan ribu enam ratus enam puluh rupiah*) dan jumlah persediaan keluar (habis pakai) sebesar Rp. 537.670.421,- (*Lima ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh ribu empat ratus dua puluh satu rupiah*).

Saldo akhir persediaan sebesar Rp. 93.640.750,- (*Sembilan puluh tiga juta enam ratus empat puluh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*) dibuktikan dengan Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan No. 2/SO/2019 yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2019.

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,- yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Persediaan lainnya adalah barang perlengkapan penelitian dan laboratorium dan workshop meliputi labu ukur, pipet volume, Erlenmeyer, buret, labu kjedhal, tabung reaksi, mikropipet, meteran, obeng, kunci inggris, dan grinding pioneer.

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 5.000.000.000,- (*Lima milyar rupiah*). Nilai perolehan ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Riau No. Kpts. 818/X/2017 Tentang Penetapan Hibah Barang Milik Pemerintah Provinsi Riau Berupa Tanah di Jalan Hangtuah kepada Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 13.975.671.368,- (*Tiga belas milyar sembilan ratus tujuh puluh lima juta enam ratus tujuh puluh satu ribu tiga ratus enam puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 8.841.261.828,- (*Delapan milyar delapan ratus empat puluh satu juta dua ratus enam puluh satu ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah*) dan mutasi tambah sejumlah 102 (*Seratus dua*) unit dengan nilai sebesar Rp. 5.134.409.540,- (*Lima*

milyar seratus tiga puluh empat juta empat ratus sembilan ribu lima ratus empat puluh rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 49.425.000,- (*Empat puluh sembilan juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 1 (*Satu*) buah dengan nilai sebesar Rp. 29.425.000,- (*Dua puluh sembilan juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) buah dengan nilai sebesar Rp. 20.000.000,- (*Dua puluh juta rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	20.000.000	0

Rincian pembelian Alat Besar adalah 1 unit Water Distributor senilai Rp. 20.000.000,-

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	1 Unit	20.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Besar.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Alat Besar Darat	29.425.000	10.298.750	19.126.250
Alat Bantu	20.000.000	1.428.571	18.571.429

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 1.059.429.500,- (*Satu milyar lima puluh sembilan juta empat ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 5 (*Lima*) unit dengan nilai sebesar Rp. 630.429.500,- (*Enam ratus tiga puluh juta empat ratus dua puluh*

sembilan ribu lima ratus rupiah) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 1 (Satu) unit dengan nilai sebesar Rp. 429.000.000,- (Empat ratus dua puluh sembilan juta rupiah). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	429.000.000	0

Rincian pembelian Alat Angkutan adalah 1 unit Pick Up senilai Rp. 429.000.000,-

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	1 Unit	429.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Besar.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Alat Angkutan Darat Bermotor	1.059.429.500	390.765.572	668.663.928

3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 1.101.964.910,- (Satu milyar seratus satu juta sembilan ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus sepuluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 18 (Delapan belas) buah dengan nilai sebesar Rp. 804.985.150,- (Delapan ratus empat juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu seratus lima puluh rupiah) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 6 (Enam) buah dengan nilai sebesar Rp. 296.979.760,- (Dua ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh rupiah). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	294.580.000	2.399.760

Rincian pembelian Alat Bengkel dan Alat Ukur adalah sebagai berikut:

- 2 unit Alat Bengkel Bermesin Lainnya berupa peralatan workshop senilai Rp. 269.500.000,-
- 1 buah Titration Unit senilai Rp. 25.080.000,-
- 3 buah Thermohyrometer (Alat Ukur Universal) senilai Rp. 2.399.760,-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	6 Buah	296.979.760
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Alat Bengkel Bermesin	702.700.000	85.855.000	616.845.000
Alat Ukur	399.264.910	114.283.521	284.981.389

4) Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 40.180.000,- (*Empat puluh juta seratus delapan puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (*Dua*) buah dengan nilai sebesar Rp. 9.600.000,- (*Sembilan juta enam ratus ribu rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 8 (*Delapan*) buah dengan nilai sebesar Rp. 30.580.000,- (*Tiga puluh juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	30.250.000	330.000

Rincian pembelian Alat Pertanian adalah sebagai berikut:

- 1 buah Rak-Rak Penyimpan senilai Rp. 2.530.000,-
- 6 buah Lemari Penyimpan senilai Rp. 27.720.000,-
- 1 buah Rak-Rak Penyimpanan senilai Rp. 330.000,-

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	8 Buah	30.580.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Alat Pengolahan	40.180.000	13.422.500	26.757.500

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 873.203.700,- (*Delapan ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus tiga ribu tujuh ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 95 (*Sembilan puluh lima*) buah dengan nilai sebesar Rp. 416.300.000,- (*Empat ratus enam belas juta tiga ratus ribu rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 47 (*Empat puluh tujuh*) buah dengan nilai sebesar Rp. 456.903.700,- (*Empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus tiga ribu tujuh ratus rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Penambahan Saldo Awal	0	2.429.200
Pembelian	450.349.500	4.125.000

Sesuai dengan Daftar Temuan Hasil Audit Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri dan Audit Kinerja pada BPPSI Pekanbaru TA 2018, terdapat pembelian belanja barang persediaan barang konsumsi (521811) pada layanan perkantoran (994.002.F) dengan nomor bukti kuitansi 005/RM/2018 oleh CV Putra Melayu yang memenuhi definisi aset tetap namun belum dilakukan pencatatan pada BMN sebagai berikut:

- 1 unit brankas/personal digital safe box senilai Rp. 422.000,-
- 1 unit rak dispenser senilai Rp. 520.000,-
- 1 unit blender senilai Rp. 481.000,-
- 1 unit dispenser senilai Rp. 682.500,-
- 1 unit kompor gas senilai Rp. 323.700,-

Rincian pembelian Alat Kantor dan Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

- 1 buah Lemari Besi/Metal senilai Rp. 2.640.000,-
- 2 buah Lemari Kayu senilai Rp. 5.940.000,-
- 1 buah Rak Kayu senilai Rp. 1.870.000,-
- 1 buah Lemari Katalog senilai Rp. 4.290.000,-
- 1 set CCTV senilai Rp. 40.000.000,-
- 1 buah Meja Kerja Kayu senilai Rp. 1.540.000,-
- 12 buah Kursi Besi/Metal senilai Rp. 14.520.000,-
- 1 buah Meja Rapat senilai Rp. 1.160.500,-
- 1 set Meja Resepsionis senilai Rp. 26.400.000,-
- 1 buah Mesin Pemotong Rumput senilai Rp. 4.499.000,-
- 2 set AC Sentral senilai Rp. 299.530.000,-
- 7 buah AC Split senilai Rp. 44.660.000,-
- 3 buah Exhaust Fan senilai Rp. 3.300.000,-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	39 Buah	454.474.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Alat Kantor	115.962.000	27.471.300	88.490.700
Alat Rumah Tangga	757.241.700	197.187.455	560.054.245

6) Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 64.717.300,- (*Enam puluh empat juta tujuh ratus tujuh belas ribu tiga ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 6 (*Enam*) buah dengan nilai sebesar Rp. 58.722.300,- (*Lima puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh dua ribu tiga ratus rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 2 (*Dua*) buah dengan nilai sebesar Rp. 5.995.000,- (*Lima juta sembilan*

ratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	5.995.000	0

Rincian pembelian Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar adalah 2 buah Dehumidifier (Humidity Control) senilai Rp. 5.995.000,-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	2 Buah	5.995.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Alat Studio	58.722.300	17.616.690	41.105.610
Peralatan Pemancar	5.995.000	299.750	5.695.250

7) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 46.172.500,- (*Empat puluh enam juta seratus tujuh puluh dua ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 12 (*Dua belas*) buah dengan nilai sebesar Rp. 28.985.000,- (*Dua puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 12 (*Dua belas*) buah dengan nilai sebesar Rp. 17.187.500,- (*Tujuh belas juta seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	14.481.500	2.706.000

Rincian pembelian Alat Kedokteran dan Kesehatan adalah sebagai berikut:

- 1 buah Utility Trolley senilai Rp. 1.006.500,-
- 6 buah Kursi Zeis senilai Rp. 6.435.000,-
- 2 buah Instrument Trolley, Stainless Steel senilai Rp. 7.040.000,-
- 3 buah Kursi Zeis senilai Rp. 2.706.000,-

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	12 Buah	17.187.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Alat Kedokteran	46.172.500	13.956.250	32.216.250

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 9.592.640.430,- (*Sembilan milyar lima ratus sembilan puluh dua juta enam ratus empat puluh ribu empat ratus tiga puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 30 (*Tiga puluh*) buah dengan nilai sebesar Rp. 6.001.558.850,- (*Enam milyar satu juta lima ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 11 (*Sebelas*) buah dengan nilai sebesar Rp. 3.591.081.580,- (*Tiga milyar lima ratus sembilan puluh satu juta delapan puluh satu ribu lima ratus delapan puluh rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	73.662.180	719.400
Transfer Masuk	99.000.000	0
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	3.417.700.000	0

Rincian pembelian Alat Laboratorium adalah sebagai berikut:

- 1 buah Refractometer (Alat Laboratorium Umum) senilai Rp. 12.285.680,-
- 1 buah Propipette senilai Rp. 5.478.000,-

- 1 buah Rak Pengereng senilai Rp. 4.957.500,-
- 1 buah Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya) senilai Rp. 1.991.000,-
- 3 buah Automatic Pipet Dispenser senilai Rp. 48.950.000,-
- 2 buah Thermometer Glass (Gelas) senilai Rp. 719.400,-

Rincian transfer masuk Alat Laboratorium adalah 1 buah Incubator (Alat Laboratorium Umum) senilai Rp 99.000.000,- sesuai dengan BAST BMN Berupa Inkubator Nomor 3868/BPPI.1/XII/2019.

Rincian penyelesaian pembangunan dengan KDP Alat Laboratorium adalah 1 set Unit Alat Laboratorium Lainnya senilai Rp. 3.417.700.000,- dengan uraian sebagai berikut:

- 1 unit Refrigerated Microcentrifuge Merek Tomy Tipe High Speed Refrigerated Micro Centrifuge MX-307 cat# MX-307 senilai Rp. 302.500.000,-
- 1 unit Cell Disrupter Merek Tomy Tipe MICRO SMASH BEADS CELL DISRUPTER Model MS-100 senilai Rp. 220.000.000,-
- 2 unit Multi Vortex Merek Biosan Tipe Multi Vortex V-1 Plus Cat# BS-010203- AAG senilai Rp. 13.200.000,-
- 1 unit Spektrometer Merek Implen Tipe NanoPhotometer UV-VIS Spectrophotometer, no.katalog N50- Touch senilai Rp. 306.900.000,-
- 2 unit Cordless Multi- purpose Centrifuge Merek Tomy Tipe Cordless Multi- purpose Centrifuge cat# Multi Spin senilai Rp. 26.400.000,-
- 1 unit Thermo Shaker Merek Biosan Tipe Thermo Shaker For Microtubes and PCR Plates TS-100 cat# BS-010120-AAI senilai Rp. 48.400.000,-
- 1 unit PCR Workstation Merek Biosan Tipe UVC/T-AR DNA /RNA UV-cleaner box PCR Workstation cat# BS-040102-AAA senilai Rp. 97.900.000,-
- 1 unit Soxhlet Extractor Merek OPSIS LiquidLine Tipe SoxROC Extraction Unit 6 Positions, no. katalog SX-360-A4 senilai Rp. 533.500.000,-
- 1 unit Hydrolisis Unit Merek OPSIS LiquidLine Tipe HydROC 6 Position Hydrolisis Unit, cat #SX-110-A senilai Rp. 162.800.000,-
- 1 unit Biological Safety Cabinet Merek Esco Tipe AC2-4E8 senilai Rp. 264.000.000,-

- 1 unit Waterbath + shaker Merek Jisico Tipe J- SWB19 senilai Rp. 99.000.000,-
- 1 unit Mikroskop Merek Mieji Techno Tipe Trinocular MT4300L senilai Rp. 110.000.000,-
- 1 unit Real Time PCR System With 2 Fluorescence Merek Qiagen Tipe Rotor-Gene Q 2plex Real Time PCR System Cat# 9001680 senilai Rp. 808.500.000,-
- 1 unit Colony counter Merek Funke Gerber Tipe star 8500 senilai Rp. 17.600.000,-
- 2 unit Lab Refrigerator 221 Liters Merek Thermo Scientific Tipe PLR 221 senilai Rp. 81.400.000,-
- 1 unit Membrane Filtration System With 3-Way Manifold Merek Pall- USA Tipe cat #4889 senilai Rp. 99.000.000,-
- 1 unit Neraca analitik Merek Mettler Toledo Tipe MS 304 TS senilai Rp. 139.700.000,-
- 1 unit Termometer digital + termokopel Merek Fluke Tipe 52 II Dual Input thermometer digital with probe senilai Rp. 17.600.000,-
- 1 unit Stomacher Merek Interscience Tipe Bagmixer 400 CC senilai Rp. 69.300.000,-

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	11 Buah	3.591.081.580
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Unit Alat Laboratorium	9.375.333.230	1.319.027.282	8.056.305.948
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	217.307.200	21.730.719	195.576.481

9) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 581.121.200,- (*Sembilan milyar lima ratus sembilan puluh dua juta enam ratus empat puluh ribu empat ratus tiga puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (*Dua*) buah

dengan nilai sebesar Rp. 576.644.200,- (*Lima ratus tujuh puluh enam juta enam ratus empat puluh empat ribu dua ratus rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 3 (*Tiga*) buah dengan nilai sebesar Rp. 4.477.000,- (*Empat juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	4.400.000	77.000

Rincian pembelian Alat Peralatan adalah sebagai berikut:

- 1 buah Conductivity Meter Portable senilai Rp. 4.400.000,-
- 2 buah Magnifier senilai Rp. 77.000,-

Dari jumlah Alat Peralatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	3 Buah	4.477.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Peralatan.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Alat Khusus Kepolisian	581.121.200	217.688.076	363.433.124

10) Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 335.398.850,- (*Tiga ratus tiga puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 25 (*Dua puluh lima*) buah dengan nilai sebesar Rp. 239.593.850,- (*Dua ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus lima puluh rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 9 (*Sembilan*) buah dengan nilai sebesar Rp. 95.805.000,- (*Sembilan puluh lima juta delapan ratus lima ribu rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	95.805.000	0

Rincian pembelian Komputer adalah sebagai berikut:

- 6 buah PC Unit senilai Rp. 56.100.000,-
- 2 buah Lap Top senilai Rp. 35.800.000,-
- 1 buah Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp. 3.905.000,-

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	9 Buah	95.805.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Komputer.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Komputer Unit	273.610.148	121.408.669	152.201.479
Peralatan Komputer	61.788.702	31.519.984	30.268.718

11) Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 39.407.978,- (*Tiga puluh sembilan juta empat ratus tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) buah dengan nilai sebesar Rp. 39.407.978,- (*Tiga puluh sembilan juta empat ratus tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah*). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Sumur	39.407.978	5.911.197	33.496.781

12) Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 186.400.000,- (*Seratus delapan puluh enam juta empat ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 (*Nol*) buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 2 (*Dua*) buah dengan nilai

sebesar Rp. 186.400.000,- (*Seratus delapan puluh enam juta empat ratus ribu rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	186.400.000	0

Rincian pembelian Alat Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

- 1 unit Public Address Branch Exchange (PABX) senilai Rp. 25.000.000,-
- 1 buah Genset senilai Rp. 161.400.000,-

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	2 Buah	186.400.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Alat Kerja Penerbangan	186.400.000	10.570.000	175.830.000

13) Peralatan Olahraga (3.19)

Saldo Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 5.610.000,- (*Lima juta enam ratus sepuluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) buah dengan nilai sebesar Rp. 5.610.000,- (*Lima juta enam ratus sepuluh ribu rupiah*). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Peralatan Olahraga	5.610.000	3.740.000	1.870.000

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 2.024.147.000,- (*Dua milyar dua puluh empat juta seratus empat puluh tujuh ribu*

rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 2.202.112.000,- (*Dua milyar dua ratus dua juta seratus dua belas ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 5 (*Lima*) unit dengan nilai sebesar Rp. 452.924.000,- (*Empat ratus lima puluh dua juta sembilan ratus dua puluh empat ribu rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 1 (*Satu*) unit dengan nilai sebesar Rp. 630.889.000,- (*Enam ratus tiga puluh juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 1.808.771.000,- (*Satu milyar delapan ratus delapan juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 6 (*Enam*) unit dengan nilai sebesar Rp. 1.986.736.000,- (*Satu milyar sembilan ratus delapan puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu rupiah*), mutasi tambah jumlah barang sebesar 5 (*Lima*) unit dengan nilai sebesar Rp. 452.924.000,- (*Empat ratus lima puluh dua juta sembilan ratus dua puluh empat ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) unit dengan nilai sebesar Rp. 630.889.000,- (*Enam ratus tiga puluh juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	49.500.000	0
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	221.652.000	0
Koreksi Transfer Masuk	181.772.000	0
Koreksi Transfer Masuk	-331.229.000	0
Koreksi Pencatatan	0	-299.660.000

Rincian pembelian Bangunan Gedung adalah 1 unit Bangunan Gedung Instalasi Lainnya berupa Instalasi Pengolahan Air Limbah senilai Rp. 49.500.000,-. Nilai perolehan ini berdasarkan surat perintah kerja nomor 02-P28/BPPI/BPPSI-Pekanbaru/X/2019 tanggal 11 Oktober 2019.

Rincian penyelesaian dengan KDP Bangunan Gedung adalah 1 unit Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen berupa Musala senilai Rp. 221.652.000,-. Nilai perolehan ini berdasarkan kontrak nomor 13-P22/BPPI/BPPSI-Pekanbaru/IX/2019 Tanggal 23 September 2019.

Rincian koreksi transfer masuk dan koreksi pencatatan didapatkan dari hasil revaluasi BMN berdasarkan Laporan Hasil Inventarisasi dan Penilaian nomor LHIP-093/WKN.07/KNL.04/2019 Tanggal 25

November 2019. Bangunan gedung yang menjadi objek revaluasi adalah sebagai berikut:

- 1 unit Bangunan Gedung Kantor Permanan
- 2 unit Bangunan Gedung Laboratorium Permanen
- 1 unit Rumah Negara Golongan I Tipe E Permanen

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	5 Buah	452.924.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Bangunan Gedung Tempat Kerja	1.479.572.000	80.538.789	1.399.033.211
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	329.199.000	17.144.142	312.054.858

2) Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kotrol/Pasti pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 215.376.000,- (*Dua ratus lima belas juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) buah dengan nilai sebesar Rp. 215.376.000,- (*Dua ratus lima belas juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu rupiah*). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Tugu/Tanda Batas	215.376.000	6.461.280	208.914.720

e. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 357.829.000,- (*Tiga ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 183.550.000,- (*Seratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh ribu rupiah*) dan mutasi tambah sejumlah 1 (*Satu*) unit dengan nilai

sebesar Rp. 174.279.000,- (*Seratus tujuh puluh empat juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*).

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan adalah sebagai berikut:

Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 357.829.000,- (*Tiga ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) unit dengan nilai sebesar Rp. 183.550.000,- (*Seratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh ribu rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) unit dengan nilai sebesar Rp. 174.279.000,- (*Seratus tujuh puluh empat juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Pembelian	174.279.000	0

Rincian pembelian Jalan dan Jembatan adalah 1 unit Jalan Khusus Kompleks berupa jalan pintu keluar kantor senilai Rp. 174.279.000,-. Nilai perolehan ini berdasarkan kontrak nomor 13-P09/BPPI/BPPSI-Pekanbaru/III/2019 Tanggal 26 Maret 2019.

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	1 Unit	174.279.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Jalan	357.829.000	44.960.400	312.868.600

f. Jaringan

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 233.507.000,- (*Dua ratus tiga puluh tiga juta lima ratus tujuh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 93.069.000,- (*Sembilan puluh tiga juta enam puluh*

sembilan ribu rupiah) dan mutasi tambah sejumlah 1 (*Satu*) unit dengan nilai sebesar Rp. 140.438.000,- (*Seratus empat puluh juta empat ratus tiga puluh delapan ribu rupiah*).

Rincian mutasi Jaringan adalah sebagai berikut:

1) Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 140.438.000,- (*Seratus empat puluh juta empat ratus tiga puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) unit dengan nilai sebesar Rp. 140.438.000,- (*Seratus empat puluh juta empat ratus tiga puluh delapan ribu rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Instalasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Penyelesaian dengan KDP	140.438.000	0

Rincian penyelesaian dengan KDP Instalasi adalah 1 unit Instalasi Air Bersih / Air Baku Lainnya Lainnya berupa saluran air dan sumur resapan senilai Rp. 140.438.000,-. Nilai perolehan ini berdasarkan kontrak nomor 13-P20/BPPI/BPPSI-Pekanbaru/IX/2019 Tanggal 16 September 2019.

Dari jumlah Instalasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	1 Unit	140.438.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Instalasi Air Bersih / Air Baku	140.438.000	2.340.633	138.097.367

2) Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 93.069.000,- (*Sembilan puluh tiga juta enam puluh sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 (*Satu*) buah dengan nilai

sebesar Rp. 93.069.000,- (*Sembilan puluh tiga juta enam puluh sembilan ribu rupiah*). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

Akumulasi Penyusutan Jaringan.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2019 (Rp.)	Akumulasi Penyusutan (Rp.)	Nilai Buku Per 31/12/2019 (Rp.)
Jaringan Listrik	93.069.000	3.490.088	89.578.912

g. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 15.115.200,- (*Lima belas juta seratus lima belas ribu dua ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan mutasi tambah sejumlah 89 (*Delapan puluh sembilan*) buah dengan nilai sebesar Rp. 15.115.200,- (*Lima belas juta seratus lima belas ribu dua ratus rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Bahan Perpustakaan (5.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 Sebesar Rp. 15.115.200,- (*Lima belas juta seratus lima belas ribu dua ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 (*Nol*) buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan mutasi tambah jumlah barang sebesar 89 (*Delapan puluh sembilan*) buah dengan nilai sebesar Rp. 15.115.200,- (*Lima belas juta seratus lima belas ribu dua ratus rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp.)	Ekstrakomptabel (Rp.)
Penambahan Saldo Awal	12.134.000	0
Pembelian	2.981.200	0

Sesuai dengan Daftar Temuan Hasil Audit Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri dan Audit Kinerja pada BPPSI Pekanbaru TA 2018, terdapat pembelian buku referensi yang dianggarkan dengan belanja bahan yang seharusnya merupakan belanja modal lainnya dan dicatat pada BMN Aset Tetap Lainnya yaitu:

- Pembelian buku referensi pada belanja bahan Studi Global Value Chain serta Teknologi Produk CPO dan Karet (002.001.051.A.521211) sebanyak 35 buah senilai Rp. 7.004.000,-

- Pembelian buku referensi pada belanja bahan Analisis Mutu dan Pengembangan Produk-Produk Industri di Provinsi Riau (002.001.051.B.521211) sebanyak 25 buah senilai Rp. 5.130.000,-

Rincian pembelian Bahan Perpustakaan adalah 29 buah Referensi senilai Rp. 2.981.200,-.

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp.)
Baik	89 Buah	15.115.200
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2019

a. BMN Per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 18.971.040.835,- (*Delapan belas milyar sembilan ratus tujuh puluh satu juta empat puluh ribu delapan ratus tiga puluh lima rupiah*). Nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan, Jaringan, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	93.640.750	0,43	0	0	93.640.750	0,43
	Sub Jumlah (1)	93.640.750		0		93.640.750	
II	Aset Tetap						
1	Tanah	5.000.000.000	22,97	0	0	5.000.000.000	22,96
2	Peralatan dan Mesin	13.959.442.008	64,14	16.229.360	100	13.975.671.368	64,17
3	Gedung dan Bangunan	2.024.147.000	9,3	0	0	2.024.147.000	9,29
4	Jalan dan Jembatan	357.829.000	1,64	0	0	357.829.000	1,64
5	Jaringan	233.507.000	1,07	0	0	233.507.000	1,07
6	Aset Tetap Lainnya	15.115.200	0,07	0	0	15.115.200	0,07
7	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	21.590.040.208		16.229.360		22.055.386.568	
III	Aset Lainnya						
1	Software	74.300.000	0,34	0	0	74.300.000	0,34
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	6.072.000	0,03	0	0	6.072.000	0,03
	Sub Jumlah (3)	80.372.000		0		80.372.000	
	Total	21.764.052.958		16.229.360		21.780.282.318	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	2.600.926.791	93,12	3.254.495	100	2.604.181.286	93,13
2	Gedung dan Bangunan	104.144.211	3,73	0	0	104.144.211	3,72
3	Jalan dan Jembatan	44.960.400	1,61	0	0	44.960.400	1,61
4	Jaringan	5.830.721	0,21	0	0	5.830.721	0,21
	Sub Jumlah (I)	2.755.862.123		0		2.759.116.618	
II	Aset Lainnya						
1	Software	37.150.000	1,33	0	0	37.150.000	1,33
	Sub Jumlah (II)	37.150.000		0		37.150.000	
	Total	2.793.012.123		3.254.495		2.796.266.618	

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	93.640.750	93.640.750	0
2	Tanah	5.000.000.000	5.000.000.000	0
3	Peralatan dan Mesin	13.959.442.008	13.959.442.008	0
4	Gedung dan Bangunan	2.024.147.000	2.024.147.000	0
5	Jalan dan Jembatan	357.829.000	357.829.000	0
6	Jaringan	233.507.000	233.507.000	0
7	Aset Tetap Lainnya	15.115.200	15.115.200	0
8	KDP	0	0	0
9	Software	74.300.000	74.300.000	0
10	Aset Tak Berwujud Lainnya	6.072.000	6.072.000	0
11	Aset Lain-lain*)	0	0	0
Total		21.764.052.958	21.764.052.958	0

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Laporan Tahunan TA 2018	16.651.489.928	16.651.489.928	-
2	Laporan Tahunan TA 2019	21.780.282.318	5.128.792.390	30,8


2. Informasi Pengelolaan BMN

Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	0
2	Peralatan dan Mesin	0
3	Gedung & Bangunan	0
4	Jalan dan Jembatan	0
5	Jaringan	0
6	Aset tetap lainnya	0
Jumlah		0

Pekanbaru, 23 Januari 2020
Penanggung jawab UAKPB
Kepala BPPSI Pekanbaru



Fathullah, S.T., M.Sc.
NIP 198611012009111001